

Pemprov Lampung Perkuat Sinergi, Apel Siaga Kamtibmas Ramadan 1447 H Digelar di Polda Lampung

LAMPUNG SELATAN – Menyambut datangnya Bulan Suci Ramadan 1447 H/2026 M, Pemerintah Provinsi Lampung bersama jajaran kepolisian dan unsur terkait menegaskan komitmen menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui Apel Siaga Kamtibmas yang digelar di Lapangan Apel Kantor Polda Lampung, Senin (23/02/2026) sore.

Apel siaga ini menjadi simbol kuat sinergi lintas sektor demi memastikan masyarakat Lampung dapat menjalankan ibadah puasa dengan aman, nyaman, dan penuh kekhusyukan hingga perayaan Idulfitri mendatang.

Gubernur Lampung, Rahmat Mirzani Djausal, yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Hukum, Pemerintahan, dan Politik, Achmad Saefulloh, hadir langsung dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk dukungan nyata Pemerintah Provinsi terhadap penguatan stabilitas daerah selama Ramadan.

Kapolda Lampung, Helfi Assegaf, dalam arahannya menegaskan bahwa Apel Siaga Kamtibmas bukan sekadar agenda seremonial, melainkan wujud komitmen kolektif seluruh elemen bangsa.

“Hari ini kita melaksanakan Apel Siaga Kamtibmas sebagai bentuk komitmen bersama untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Lampung. Seluruh elemen masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan, turut berperan aktif dalam menjaga situasi tetap aman dan kondusif,” tegasnya.

Ia menambahkan, pengamanan akan berlangsung selama satu bulan penuh, mulai awal Ramadan hingga Idulfitri. Fokus pengamanan

tidak hanya pada patroli rutin kepolisian, tetapi juga pada peningkatan kesiapsiagaan di setiap wilayah melalui partisipasi aktif masyarakat.

Sinergi ini melibatkan berbagai unsur, mulai dari TNI, jajaran pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, hingga tokoh masyarakat. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu menciptakan suasana yang sejuk dan harmonis di tengah meningkatnya aktivitas masyarakat selama Ramadan.

Pemerintah Provinsi Lampung pun menyatakan komitmennya untuk terus mendukung langkah strategis aparat keamanan. Dengan semangat kebersamaan, Ramadan diharapkan menjadi momentum mempererat persatuan sekaligus menjaga stabilitas daerah, sehingga seluruh umat Muslim dapat beribadah dengan tenang hingga hari kemenangan tiba.